

EFEKTIVITAS MINYAK ZAITUN DALAM MENCEGAH TERJADINYA DEKUBITUS PADA PASIEN BED REST DI RUANG 6 WEST MURNI TEGUH MEMORIAL HOSPITAL

Priscila Sinaga¹, Muhammad Taufik Daniel Hasibuan²

^{1,2} Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Murni Teguh

*Penulis Korespondensi: priscilasina204@gmail.com, muhammad.taufik.daniel@gmail.com

Abstract. *Decubitus is a condition involving localized tissue damage or injury caused by prolonged external pressure and commonly occurs in patients with chronic illness who remain in bed for a long period. This study aimed to determine the effectiveness of olive oil in preventing decubitus in bed rest patients in Room 6 West Murni Teguh Memorial Hospital. This quantitative study used a quasi-experimental design with a two-group post-test design. The population consisted of 60 bed rest patients in April 2021. The sample included 60 respondents, divided into 30 intervention and 30 control respondents. Data were analyzed using the Mann-Whitney test. The results showed that 25 respondents (41.7%) had moderate risk, 21 (35.0%) mild risk, 9 (15.0%) severe risk, and 5 (8.3%) very severe risk. The Mann-Whitney test showed p-value = 0.000, indicating a significant difference between the intervention and control groups. It can be concluded that olive oil was effective in preventing decubitus among bed rest patients in Room 6 West Murni Teguh Memorial Hospital.*

Keywords: *Effectiveness, Olive Oil, Decubitus, Bed Rest*

Abstrak. Dekubitus merupakan suatu keadaan dimana terjadi kerusakan jaringan setempat atau luka yang diakibatkan oleh tekanan dari luar yang berlebih dan pada umumnya terjadi pada pasien yang menderita penyakit kronik yang berbaring lama di tempat tidur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas minyak zaitun dalam mencegah terjadinya dekubitus pada pasien bed rest di Ruang 6 West Murni Teguh Memorial Hospital. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experimental) dan rancangan two group post-test. Populasi penelitian adalah pasien bed rest di Ruang 6 West Murni Teguh Memorial Hospital pada bulan April 2021 sebanyak 60 orang. Sampel berjumlah 60 responden yang dibagi menjadi 30 kelompok intervensi dan 30 kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan 25 orang (41,7%) berisiko sedang, 21 orang (35,0%) berisiko ringan, 9 orang (15,0%) berisiko berat, dan 5 orang (8,3%) berisiko sangat berat. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan p-value = 0,000, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Disimpulkan bahwa pemberian minyak zaitun efektif dalam mencegah terjadinya dekubitus pada pasien bed rest di Ruang 6 West Murni Teguh Memorial Hospital.

Kata Kunci: Efektivitas, Minyak Zaitun, Dekubitus, Bed Rest

1. LATAR BELAKANG

Dekubitus merupakan kerusakan jaringan setempat atau luka yang diakibatkan oleh tekanan dari luar yang berlebih dan umumnya terjadi pada pasien yang menderita penyakit kronik serta berbaring lama di tempat tidur. Kerusakan integritas kulit dapat berkembang menjadi dekubitus apabila kulit mengalami tekanan dalam waktu lama. Pasien yang tidak dapat bergerak secara aktif atau bebas karena kondisi tertentu mengalami imobilitas atau tirah baring, yang merupakan salah satu faktor penting terjadinya luka tekan.

Menurut Suriadi (2007) dalam Yolanda (2013), angka kejadian luka dekubitus di Indonesia mencapai 33,3% dan menjadi masalah penting dalam perawatan serta salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit. Pada pasien bed rest, kerusakan integritas kulit dapat dicegah melalui tindakan alih baring dan perawatan kulit. Alih posisi bertujuan mengurangi tekanan dan gaya gesek pada daerah tonjolan tulang.

Pencegahan dekubitus merupakan prioritas dalam perawatan pasien dengan keterbatasan mobilitas. Minyak zaitun mengandung asam lemak, terutama asam oleat, yang dapat membantu mempertahankan kelembapan dan elastisitas kulit. Penelitian Yolanda (2013) menunjukkan bahwa pemberian minyak zaitun efektif dalam mencegah dekubitus pada pasien tirah baring lama. Penelitian Nasiri (2015) juga menunjukkan adanya efektivitas minyak zaitun topikal terhadap penyembuhan luka kaki pada pasien diabetes.

Studi pendahuluan peneliti pada 16–21 Maret 2021 menemukan beberapa pasien bed rest yang mengalami eritema tetapi belum mendapatkan terapi khusus. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas minyak zaitun dalam mencegah terjadinya dekubitus pada pasien bed rest di Ruang 6 West Murni Teguh Memorial Hospital.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experimental dan rancangan two group post-test. Penelitian dilaksanakan di Ruang 6 West Murni Teguh Memorial Hospital pada bulan April 2021. Populasi penelitian adalah pasien bed rest sebanyak 60 orang. Sampel berjumlah 60 responden dengan teknik accidental sampling, terdiri dari 30 responden kelompok intervensi dan 30 responden kelompok kontrol.

Instrumen penelitian terdiri atas kuesioner karakteristik responden, lembar SOP perawatan kulit dengan minyak zaitun, dan lembar penilaian risiko dekubitus menggunakan Skala Braden. Penilaian Skala Braden meliputi persepsi sensorik, kelembapan, aktivitas, mobilitas, nutrisi, serta gesekan. Intervensi berupa pemberian minyak zaitun pada area yang berisiko, dilakukan dua kali sehari selama tujuh hari dengan durasi sekitar 10–15 menit. Pengukuran post-test dilakukan pada hari kedelapan.

Data diolah melalui editing, coding, sorting, entry, dan cleaning. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan distribusi risiko dekubitus. Analisis bivariat menggunakan uji Mann-Whitney untuk mengetahui perbedaan hasil antara kelompok intervensi dan kontrol dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Penelitian memperhatikan prinsip etika penelitian berupa persetujuan responden, kebebasan berpartisipasi, dan kerahasiaan identitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Intervensi n (%)	Kontrol n (%)	Total n (%)
Jenis kelamin – Laki-laki	14 (46,7)	17 (56,7)	31 (51,7)
Jenis kelamin – Perempuan	16 (53,3)	13 (43,3)	29 (48,3)
Umur 18–45 tahun	10 (33,3)	8 (26,7)	18 (30,0)
Umur 46–59 tahun	11 (36,7)	11 (36,7)	22 (36,7)
Umur 60–74 tahun	9 (30,0)	10 (33,3)	19 (31,7)
Umur 75–90 tahun	0 (0,0)	1 (3,3)	1 (1,6)
Pendidikan SD	5 (16,7)	5 (16,7)	10 (16,7)
Pendidikan SMP	8 (26,7)	7 (23,3)	15 (25,0)
Pendidikan SMA	11 (36,7)	11 (36,7)	22 (36,7)
Pendidikan Sarjana	6 (20,0)	7 (23,3)	13 (21,7)
Tidak bekerja	9 (30,0)	8 (26,7)	17 (28,3)
Petani	4 (13,3)	4 (13,3)	8 (13,3)
Guru/PNS	5 (16,7)	5 (16,7)	10 (16,7)
Wiraswasta	6 (20,0)	6 (20,0)	12 (20,0)
TNI/Polri	2 (6,7)	2 (6,7)	4 (6,7)
Pensiunan	4 (13,3)	5 (16,7)	9 (15,0)

Responden terbanyak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 31 orang (51,7%). Kelompok umur terbanyak adalah 46–59 tahun sebanyak 22 orang (36,7%), pendidikan

terbanyak SMA sebanyak 22 orang (36,7%), dan pekerjaan terbanyak adalah tidak bekerja sebanyak 17 orang (28,3%).

Tabel 2. Distribusi Risiko Dekubitus Berdasarkan Skala Braden

Risiko Braden	Intervensi n (%)	Kontrol n (%)	Total n (%)
Risiko sedang	22 (73,3)	3 (10,0)	25 (41,7)
Risiko ringan	6 (20,0)	15 (50,0)	21 (35,0)
Risiko berat	1 (3,3)	8 (26,7)	9 (15,0)
Risiko sangat berat	1 (3,3)	4 (13,3)	5 (8,3)
Total	30 (100,0)	30 (100,0)	60 (100,0)

Risiko dekubitus pada kedua kelompok didominasi kategori risiko sedang, yaitu 25 orang (41,7%). Nilai p pada perbandingan awal adalah 0,128 ($>0,05$), sehingga kedua kelompok dinyatakan homogen.

Tabel 3. Hasil Uji Mann-Whitney Efektivitas Minyak Zaitun

Kelompok	n	Mean Rank	p-value
Intervensi	30	20,37	0,000
Kontrol	30	40,63	

Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan p-value = 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diberikan minyak zaitun dan kelompok kontrol, sehingga pemberian minyak zaitun dinyatakan efektif dalam mencegah terjadinya dekubitus pada pasien bed rest.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden didominasi laki-laki (51,7%), kelompok umur 46–59 tahun (36,7%), pendidikan SMA (36,7%), dan tidak bekerja (28,3%). Karakteristik tersebut dapat menjadi konteks penting karena risiko dekubitus dipengaruhi oleh mobilitas, kondisi kulit, usia, nutrisi, kelembapan, dan kemampuan pasien mengubah posisi tubuh.

Pada kelompok intervensi dan kontrol, distribusi awal risiko dekubitus berdasarkan Skala Braden menunjukkan mayoritas responden berada pada kategori risiko sedang.

Homogenitas kelompok ditunjukkan oleh p-value 0,128 ($>0,05$), sehingga kondisi awal kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan.

Analisis Mann-Whitney menunjukkan p-value 0,000 ($<0,05$) dengan mean rank kelompok intervensi 20,37 dan kelompok kontrol 40,63. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan setelah intervensi. Pemberian minyak zaitun dapat membantu mempertahankan kelembapan kulit dan mendukung pemeliharaan integritas kulit, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu tindakan pendukung pencegahan dekubitus pada pasien bed rest.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yolanda (2013) yang melaporkan efektivitas minyak zaitun terhadap pressure ulcer pada pasien tirah baring lama. Temuan juga searah dengan penelitian Saragih (2020) mengenai pemberian minyak zaitun dalam pencegahan dekubitus pada pasien stroke. Meskipun demikian, pencegahan dekubitus tetap perlu dilakukan secara komprehensif melalui pengkajian risiko, perubahan posisi, perawatan kulit, pemenuhan nutrisi dan cairan, serta pengendalian faktor risiko lainnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Mayoritas responden berada pada kelompok umur 46–59 tahun, berpendidikan SMA, dan tidak bekerja.
2. Risiko dekubitus berdasarkan Skala Braden paling banyak berada pada kategori risiko sedang (41,7%), dengan kondisi awal kelompok intervensi dan kontrol homogen ($p=0,128$).
3. Pemberian minyak zaitun efektif dalam mencegah terjadinya dekubitus pada pasien bed rest di Ruang 6 West Murni Teguh Memorial Hospital, dengan hasil uji Mann-Whitney $p=0,000$ ($<0,05$).

Saran

1. Bagi Murni Teguh Memorial Hospital khususnya Ruang 6 West, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan SOP pemberian minyak zaitun sebagai tindakan pendukung pencegahan dekubitus pada pasien bed rest.

2. Bagi tenaga kesehatan, pemberian minyak zaitun dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari perawatan kulit dengan tetap memperhatikan pengkajian risiko dan intervensi pencegahan dekubitus lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar dan variabel tambahan agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Arlis, N. (2018). Formulasi Sediaan Nanoemulsi Minyak Zaitun Ekstra Murni (Extra Virgin Olive Oil) Dengan Penambahan Retinol Sebagai Skin Anti-Aging. Skripsi. Alodokter. (2018). Manfaat Minyak Zaitun. Diakses 3 Maret 2021.
- Awwaabiin, S. (2021). Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Tujuan, Jenis-jenis, dan Langkah Melakukannya.
- Bashir, Y. A. (2015). Pemberian Minyak Zaitun Untuk Mencegah Dekubitus Pada Asuhan Keperawatan Ny. S Dengan Stroke Non Hemoragic Di Ruang Anggrek 2 RSUD Dr. Moewardi Surakarta.
- Ivania, E. (2017). Gambaran Peran Perawat Dalam Pencegahan Dekubitus Di Bangsal Wijaya Kusuma RSUD Wates Kulon Progo. Skripsi.
- Layla, E. I., Nurlela, P. S., & Lusiana, L. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Extra Virgin Olive Oil Pencegahan Luka Tekan Pada Pasien Berisiko Dengan Skala Braden. *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 7(3), 153.
- Meliza, S. C., Kiking, R., & Nur, A. S. (2020). The Prevention of Ulcers Decubitus with Mobilization and the Usage of Olive Oil on Stroke Patients. *Journal of Islamic Science and Technology*, 6(2), 189–200.
- Morison, M. J. (2013). Manajemen Luka. Jakarta: EGC.
- Mutia, L., Kusman, A. P., & Dewi, A. (2015). Profil Penderita Ulkus Dekubitus Yang Menjalani Tirah Baring Di Ruang Rawat Inap RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *JOM FK*, 2(2), 8.
- Nasiri, M., & Simin, J. (2015). The Effect of Topical Olive Oil on the Healing of Foot Ulcer in Patients with Type 2 Diabetes: A Double-blind Randomized Clinical Trial Study in Iran. *Journal of Diabetes and Metabolic Disorders*.
- Nisak, K., Betty, K., & Nur, W. (2019). Aplikasi Massage Oil Untuk Mencegah Dekubitus Pada Pasien Kritis Di Ruang Intensive Care Unit RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
- Novitasari, E. (2018). Pengaruh Pemberian Posisi Baring Terhadap Kejadian Dekubitus Pada Pasien Stroke. Skripsi.
- Palufi, M. A. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Dan Tindakan Perawat Dalam Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke Yang Bedrest Total Di Rumah Sakit Islam Samarinda. Skripsi.

- Patricia. (2012). Keperawatan Kritis: Pendekatan Asuhan Holistik. Jakarta: EGC.
- Perry & Potter. (2005). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik. Jakarta: EGC.
- Rukmana, J. G., Renata, K., & Shinta, Y. H. (2017). Kajian Literatur: Penggunaan Virgin Coconut Oil Dalam Pencegahan Luka Dekubitus Pada Pasien Imobilitas. *Nursing Current*, 5(1), 62.
- Saragih, N. P. (2020). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Dalam Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Ruang ICU Murni Teguh Memorial Hospital Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(3), 151.
- Sepulveda-Guerra, R. P., & Morales-Asencio, J. M. (2013). Effectiveness of Olive Oil for the Prevention of Pressure Ulcers Caused in Immobilized Patients. *Trials*, 14(1), 348.
- Syapitri, H., Laura, M., & Daniel, G. (2017). Metode Pencegahan Luka Decubitus Pada Pasien Bedrest Total Melalui Perawatan Kulit. *Ideal Nursing Journal*, 8(2), 16.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Umayanah. (2015). Pengaruh Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Ruang Melati Rumah Sakit Dr. Soebandi Jember. *Atiker Jurnal*.
- Wasliyah, S. (2018). Efektivitas Penggunaan Virgin Coconut Oil (VCO) Dan Minyak Zaitun Untuk Pencegahan Luka Tekan Grade I Pada Pasien Yang Berisiko Mengalami Luka Tekan Di RSUD Kabupaten Tangerang. *Jurnal Medikes*, 5(2), 192.
- Widodo, A. (2007). Uji Kepekaan Instrumen Pengkajian Risiko Dekubitus Dalam Mendeteksi Dini Risiko Kejadian Dekubitus di RSIS. *Jurnal Penelitian Sains & Teknologi*, 8(10), 39–54.
- Yolanda, O., Wasisto, U., & Febriana, S. (2013). Efektifitas Minyak Zaitun Terhadap Pressure Ulcers pada Pasien dengan Tirah Baring Lama.